

Reverend Insanity Chapter 886 Bahasa Indonesia

Bab 886

Dataran Utara, di daerah terpencil tertentu, lembah Luo Po.

Jiwa-jiwa meraung, guntur meraung dan petir menyambar. Cahaya api bersinar di mana-mana, dan ledakan terdengar terus menerus.

Pertempuran besar dan intens sedang berlangsung.

Sisi bertahan adalah Sekte Bayangan, yang anggotanya telah dengan tegas meninggalkan tanah yang diberkati Lang Ya dan kembali, Qin Bai Sheng, Peri Jiang Yu, Hui Feng Zi, He Lang Zi dan lainnya.

Gerakan pembunuh abadi – Penindasan Jiwa!

Qin Bai Sheng mendengus, melangkah maju dalam cahaya dan api yang tak berujung.

Bam bam bam!

Tiga ledakan hebat terdengar, Qin Bai Sheng telah memaksa mundur tiga Dewa Gu yang menyerang dengan momentum yang luar biasa, memberikan perasaan benteng yang tidak bisa ditembus.

‘Aku, grand Chen Zhen Chi, benar-benar kalah tiga kali berturut-turut melawan satu Gu Immortal, dan dalam satu gerakan setiap kali ?!’ Gu Immortal dari Myriad Dragon Dock, Chen Zhen Chi, menstabilkan dirinya dengan susah payah dan memandang Qin Bai Sheng dengan kaget dan marah.

‘Sialan ... tidak mudah untuk mengatur gelombang serangan, dan itu benar-benar dipatahkan olehnya dengan mudah. ‘Bu Fei Yan mengertakkan giginya saat darah merembes dari bibirnya.

‘Gerakan pembunuh jalur jiwa ini benar-benar terlalu kuat, siapa yang bisa mengharapkan kekuatan sejati Qin Bai Sheng menjadi begitu kuat! Pengurangan Old Oracle benar-benar benar, orang ini sangat mungkin menjadi biang keladi kehancuran Eighty-Eight True Yang Building! ‘Pikir Pak Tua Tian Long.

Kelompok yang menyerang lembah Luo Po tidak lain adalah kelompok Dewa Gu dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah.

Ketika tujuan mereka tidak dapat tercapai di tanah berkah Gunung Salju, Feng Jiu Ge tidak putus asa dan mengarahkan mereka dengan tepat, menemukan banyak rahasia dan petunjuk.

Setelah melalui deduksi Oracle Lama, sekelompok makhluk abadi menemukan lokasi lembah Luo Po dan bergegas.

Namun, lembah Luo Po sudah lama menjadi milik Sekte Bayangan, dan memiliki formasi pertahanan Gu yang kuat. Sementara Dewa Dewa Benua Tengah ditunda oleh ini, Qin Bai Sheng dan yang lainnya

telah mundur dari tanah diberkati Lang Ya, datang untuk segera memperkuat.

Dengan demikian, situasi saat ini terbentuk.

Kedua belah pihak menemui jalan buntu.

Kelompok Benua Tengah ingin menyerbu lembah Luo Po, sementara kelompok Sekte Bayangan mempertahankan markas mereka dengan erat.

Gerakan pembunuh jalur transformasi – Transformasi Serigala Patung Yin Penyihir Wangi!

Gerakan pembunuh jalur angin – Pisau Terbang Angin Kematian!

He Lang Zi dan Hui Feng Zi melihat Benua Tengah Gu Immortals menderita kemunduran, segera menangkap kesempatan untuk melakukan serangan balik secara tajam.

Peri Ling Mei dan Peri Ao Xue dari Heaven's Envy Manor bukanlahandingannya melawan serangan intens, dan hanya bisa mundur tanpa kekuatan untuk melawan.

Langkah pembunuh abadi – Lagu Giok Hijau!

Pada saat yang genting, Feng Jiu Ge mengambil tindakan, menggunakan gerakan pembunuh jalur suara yang luar biasa.

He Lang Zi dan Hui Feng Zi menderita kerusakan parah dan terjatuh kembali.

Hui Feng Zi mundur kembali ke formasi Gu yang bertahan, menyemburkan lebih dari sepuluh suap darah berturut-turut. Darah ini telah berubah menjadi warna giok hijau tua.

Luka He Lang Zi bahkan lebih parah, penyihir wangi patung serigala yin dia telah berubah menjadi sebagian besar berubah menjadi batu giok, dia sangat terkejut: “Apa gerakan pembunuh abadi ini? Tampaknya menahan jalur transformasi! Aku sebenarnya tidak bisa berubah kembali ke bentuk manusia. Sepertinya aku harus mengatasi cedera ini sebelum aku bisa berubah lagi. “

“Feng Jiu Ge!” Qin Bai Sheng berteriak dengan marah, suaranya menyebar ke seluruh medan perang.

“Qin Bai Sheng, aku meremehkanmu. Sebelumnya aku benar-benar ditipu olehmu, aku jauh di bawahmu dalam hal keterampilan akting. Untungnya, pihakku memiliki jalur kebijaksanaan Gu Immortal dan tanpa menginjak pengeluaran umur, dia mampu untuk berhasil menyimpulkan lokasi dari lembah Luo Po ini. “Feng Jiu Ge masih mengenakan jubah merah dan putih.

Posturnya tegap, seperti tombak atau pedang. Saat ini, dia berbicara dengan sedikit senyuman, nadanya diartikulasikan dan sangat anggun.

“Deduksi berhasil, pantatku! Aku tidak ada hubungannya dengan penghancuran Eighty-Eight True Yang Building. Tapi sejak kamu datang, hidupmu akan berakhir di sini.” Qin Bai Sheng perlahan menutup matanya dan menundukkan kepalanya.

Dia meletakkan tangannya di depan dadanya, lalu dia meraih telapak tangan kirinya dengan tangan kanannya dan membentuk kepalan tangan, yang dia angkat tinggi di atas kepalanya.

Ketika mereka melihat sikap ini, ekspresi dari Dewa Benua Tengah mulai berubah menjadi keterkejutan dan kebingungan, dan mereka mulai mundur.

Hanya Feng Jiu Ge yang berdiri di tempat, seperti dia terpaku di antara langit dan bumi, dan tidak akan bergerak bahkan jika badai menghantamnya.

Dia melihat sikap Qin Bai Sheng dengan mata cerah: "Langkah ini, mungkinkah itu pedang jantung tinju lima jari Pedang Immortal Bo Qing?"

"Benar." Qin Bai Sheng menjawab: "Apakah Anda siap untuk mati?"

Feng Jiu Ge tertawa terbahak-bahak, ekspresinya adalah salah satu kegembiraan: "Bagus, bagus, luar biasa. Sword Immortal Bo Qing adalah senior saya di Spirit Affinity House, dia gagal dalam kesusahan dan warisan gerakan pembunuhnya juga menghilang secara misterius. Spirit Affinity House melakukannya tidak mendapatkannya, tetapi malah mendarat di tangan Gu Immortal Dataran Utara. Tapi saya telah membaca catatan yang relevan di sekte, pedang jantung tinju lima jari ini sangat kuat dan tajam. Dikabarkan saat itu, LORDSword Immortal Bo Qing merasakan keagungan Langit dan Bumi, dan kesulitan untuk naik, maka ia menciptakan gerakan ini untuk menunjukkan keberanian dan kebanggaannya melawan langit dan bumi sendirian. "

" Jadi jurus jurus ini cukup aneh, orang yang menggunakannya harus menghadapi langit dan bumi, menundukkan kepala dan menutup mata. Sepertinya pengakuan kekalahan, tapi mereka sebenarnya menggunakan semua kekuatan fisik dan mental mereka untuk menghasilkan dan melepaskan serangan paling tajam. Tinju di atas kepala mereka menunjukkan betapa berani Pedang Immortal Bo Qing yang tak tertandingi. Seperti kata pepatah, saya memutuskan nasib saya sendiri, bukan surga, dengan pedang di hati saya, saya maju di jalur pedang. "

Feng Jiu Ge sama sekali tidak gugup menghadapi jurus pembunuh legendaris itu, sebaliknya dia berbicara dengan percaya diri.

Benua Tengah Gu Dewa di belakangnya dipengaruhi oleh ini, dan ketakutan di benak mereka berangsur-angsur menghilang. Ini membuat mereka semakin mengagumi temperamen Feng Jiu Ge.

"Hmph, kamu tahu cukup banyak, sepertinya kamu memiliki firasat akan kekalahan dan kematianmu." Qin Bai Sheng mencibir.

Feng Jiu Ge menggelengkan kepalanya dan tersenyum cerah: "Secara kebetulan yang beruntung, saya telah menciptakan gerakan pembunuh jalur suara, terinspirasi selama periode waktu tertentu. Selama perjalanan kultivasi saya, saya telah menemukan langit dan bumi, menghadap langit dan bumi, dan memuja langit dan bumi, aku merasakan luasnya alam, merasakan betapa kecil dan lemahnya aku. Aku menamakan lagu ini 'lagu surga dan bumi'! Langit dan bumi begitu luas, sedangkan manusia begitu tidak berarti. Lagu ini meminjam kekuatan dari surga dan bumi, menggunakan kekuatan yang tak tertandingi untuk menekan semua perlawanan! "

Di satu sisi adalah kekuatan langit dan bumi yang luas, sesuai dengan jalannya alam dan dengan kekuatan yang tak terbatas, sementara di sisi lain adalah tentang menentang kehendak surga sendiri, dengan kehendak jalur pedang, terus maju terus.

Kedua gerakan ini sangat berlawanan satu sama lain.

Pada akhirnya, apakah itu lagu surga dan bumi atau pedang hati lima jari yang muncul sebagai pemenang?

Tempo seluruh medan perang melambat sejenak.

Tatapan semua orang tertuju pada Feng Jiu Ge dan Qin Bai Sheng.

Bahkan Qin Bai Sheng menunjukkan tampilan yang aneh, dan sambil tetap menutup matanya, dia berbicara: "Oh? Maka pertarungan ini akan benar-benar menarik. Ambil ini, jari pertama!"

...

Cahaya menerangi Pengadilan Surgawi.

Abadi dan tidak bisa dihancurkan.

Gambar raksasa di udara, yang dibentuk oleh jalur penyempurnaan formasi Gu, tidak lagi menyilaukan, cahayanya benar-benar tertahan.

"Bagus, tahap pertama sudah selesai, semua bahan sudah diproses. Tahap kedua adalah menarik kehendak surga!" Menara Pengawas SurgaLORDkata setelah dia memeriksanya sekali.

"Tariklah kehendak surga ..." Peri Cang Shui bergumam.

Lian Jiu Sheng dan Bi Chen Tian juga menunjukkan ekspresi serius.

Menara Pengawas SurgaLORDlanjut menjelaskan: "Kehendak surga disebut juga sebagai kehendak langit dan bumi! Manusia punya kemauan, langit dan bumi juga punya kemauan. Dibandingkan langit dan bumi, manusia itu mungil seperti semut, rendah seperti pasir, pada dasarnya mereka tidak layak. Kehendak surga adalah materi abadi terpenting untuk memulihkan takdir Gu. Sekarang, ini akan menjadi proses yang sangat panjang dan sulit dalam mengelola jalur purnian formasi Gu ini. Karena kita harus melawan kehendak surga, kehendak surga tidak terbatas, kita tidak bisa membiarkannya merusak pikiran kita, jika tidak kita akan menderita luka yang sangat parah atau bahkan mati! Pengadilan Surgawi telah kehilangan cukup banyak peringkat delapan Dewa Dewa dalam proses ini. Lebih banyak persiapan dapat mempercepat kecepatan kerja, sekarang kita akan bergiliran untuk beristirahat dan pulih. "

" Baiklah! "

...

Benua Tengah, tanah diberkati Hu Abadi.

Sepotong domba sebesar sapi diletakkan di depan Fang Yuan, meneteskan darah.

Fang Yuan duduk di tanah dan merobek sebagian dagingnya, dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Mulutnya yang seukuran baskom mengunyah terus-menerus sesaat sebelum menelannya.

Tetes darah mengalir keluar dari celah di antara gigi tajamnya, dan merembes keluar dari bibirnya. Wajah Fang Yuan, bagaimanapun, menunjukkan ekspresi puas dan bahagia.

Domba ini bukan daging biasa, melainkan daging domba bertanduk raksasa.

Fang Yuan telah menangkap jalur kekuatan hidup binatang terpendil, domba bertanduk raksasa, sebelumnya di Dataran Utara, sekarang dia menggunakan kekuatan makan Gu Abadi untuk melahap daging dan meningkatkan jalur kekuatan tanda dao di tubuhnya.

Bagaimanapun, aku adalah jalur kekuatan Gu Immortal, jalur kekuatan tanda dao adalah fondasiku. ”

Fang Yuan terus makan sambil melihat ke belakang secara mental tentang pertempuran pertahanan di tanah yang diberkati Lang Ya.

Dalam pertempuran ini, Fang Yuan pertama kali menguji wajah yang dikenalnya secara samar-samar, menipu hampir semua orang, efeknya memuaskannya.

Kedua, dia menggunakan jurus star path killer dalam pertarungan sebenarnya.

Batu asah bintang awan, tali ular bintang, enam badan bintang ilusi dan pertukaran bintang posisi.

Pertarungan sebenarnya sangat berbeda dari latihan normal. Fang Yuan mampu memahami lapisan pemahaman tambahan tentang empat gerakan pembunuh abadi ini melalui pertempuran.

Tentu saja, StarLORDWarisan jalur bintang Wan Xiang tidak hanya memiliki empat gerakan pembunuh ini.

Namun, Fang Yuan hanya bisa menggunakan keempatnya saat ini.

Karena dia hanya memiliki tiga jalur bintang Immortal Gu – Tanda Bintang, Cahaya Bintang dan Tembak Bintang. Ketiga Gu Abadi ini digunakan secara bergantian sebagai inti dari gerakan pembunuh jalur empat bintang.

BintangLORDWan Xiang memiliki empat Immortal Gu tetapi satu dihancurkan dalam pertempuran. Jadi, hanya tiga yang berakhir di tangan Fang Yuan.

“Saya telah berpikir untuk menggunakan cahaya kebijaksanaan untuk menyimpulkan beberapa jalur kekuatan jurus pembunuh abadi untuk menggantikan titik lemah saya. Tapi jurus pembunuh jalur bintang ini cukup bagus dan dapat digunakan untuk saat ini, saya tidak perlu melakukannya. buang waktu dan energi saya. ”

Melalui pertempuran pertahanan di tanah yang diberkati Lang Ya ini, Fang Yuan dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kekuatan pertempurannya sendiri.

“Saat mempertimbangkan jurus pembunuh jalur bintang, kekuatan bertarungku sudah berada di puncak peringkat enam. Hanya berdasarkan aspek serangan, dengan segudang diriku, kekuatan bertarungku bisa menyamai peringkat tujuh. Tapi aku masih sangat jauh dari bisa untuk bertarung dengan veteran peringkat tujuh Dewa Gu, dan hanya bisa mencoba yang terbaik untuk mengganggu dan menghentikan mereka. Adapun Qin Bai Sheng, saya tidak punya harapan untuk menyamainya, dia adalah kuasi

peringkat delapan, seorang ahli seperti Feng Jiu Ge! ”

Pertempuran ini membuat Fang Yuan benar-benar mengenali kekuatan Qin Bai Sheng.

Karena ini, dalam seluruh pertempuran, Fang Yuan umumnya tidak menggunakan kekuatan penuhnya dan pada dasarnya mengikuti arus. Hanya pada saat terakhir dia menunjukkan tangan raksasa yang tak terhitung jumlahnya.

Dalam situasi seperti itu, menjadi orang terkenal mencari kematian.

Dari awal sampai akhir, Fang Yuan telah menempatkan sebagian perhatiannya untuk mengendalikan Perjalanan Abadi Abadi secara konstan. Begitu ada yang tidak beres, dia siap untuk segera mundur.

“Siapa Qin Bai Sheng ini? Kekuatan sejatinya sebenarnya sangat hebat! Hei Cheng, Jiang Yu, Hui Feng Zi, dan yang lainnya, mengapa mereka bersama? Qin Bai Sheng tampaknya menjadi pemimpin mereka, dan dengan Hei Cheng di kelompok, balas dendam Hei Lou Lan mungkin tidak ada harapan. Sekarang setelah aku memikirkannya, detail tersembunyi tentang tanah yang diberkati Lang Ya berjalan sangat dalam, ada lebih dari yang terlihat. ”

Dalam ingatan kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Lang Ya memberkati daratan telah menahan tujuh gelombang serangan.

Tapi sekarang, di gelombang keempat ini, sudah ada tanda-tanda tidak bisa menahan.

Apa kebenaran dalam sejarah? Apakah karena pengaruh dari Fang Yuan, situasi tanah yang diberkati Lang Ya telah berubah?

Kabut tebal muncul di depan Fang Yuan.

“Bahkan jika saya dalam kondisi sempurna, ketika menghadapi Qin Bai Sheng, terutama penindasan jiwa bergerak pembunuh abadi, saya tidak akan memiliki kekuatan untuk menyerang balik. Benar-benar tidak berdaya.”

Fang Yuan menatap tangannya, tangannya. diwarnai dengan darah.

Dibandingkan dengan Qin Bai Sheng, Fang Yuan tampak seperti domba bertanduk raksasa yang hanya bisa membiarkan dirinya disembelih oleh orang lain.

Langit dan bumi sangat luas, alam tidak terbatas. Semakin banyak orang tahu, semakin mereka akan mengetahui betapa bodohnya mereka. Semakin kuat menjadi, semakin mereka akan menemukan betapa lemahnya mereka.

punya akun yang menarik.

Hutan Tanpa Batas Samsara dipisahkan dari ayahnya, Ren Zu, dan hanya bisa tinggal di jurang yang dalam.

Dia patah hati, dan tidak merasa senang memakan buahnya lagi.

Setiap hari, dia akan meneteskan air mata dan menangis tanpa henti, sampai dia lelah dan lambat laun

tertidur.

Dalam mimpinya, dia samar-samar mendengar beberapa suara yang sangat lembut, dan merasakan sesuatu yang kecil, seperti seekor semut sedang memanjat tubuhnya.

Segera, dia bangun dan duduk, dan melihat seorang miniman sedang memanjat tubuhnya.

Karena gerakan Samsara Hutan Tanpa Batas, pijakan miniman ini menjadi tidak stabil dan jatuh ke tanah.

“Siapa kamu? Sebenarnya ada orang sekecil kamu di dunia ini?” Hutan Tanpa Batas Samsara melihat miniman yang bahkan tidak seukuran jarinya, dan merasa sangat penasaran, lupa menangis sejenak.

Miniman itu memandang Samsara Hutan Tanpa Batas raksasa dengan tatapan tertegun, dan setelah syok, dia mengangkat kepalanya dan mulai menangis dengan keras.

“Hei hei hei, anak kecil, aku tidak menangis, untuk apa kamu menangis?” Hutan Tanpa Batas Samsara bingung.

Miniman berbicara sambil menangis: “Saya yang tertinggi di suku saya, dan saya berani, sombong, dan bangga karena ini. Hari ini, saya bermaksud untuk mendaki gunung, tetapi untuk berpikir bahwa gunung ini benar-benar manusia. Sebenarnya ada Orang-orang raksasa sepertimu di dunia ini, ini pertama kalinya aku melihat seseorang sepertimu, jadi aku menangis! ”

Hampir setiap orang yang menjelajah dan tumbuh, pasti mengalami perjalanan mental seperti itu.

Semakin banyak mereka melihat, semakin mereka menyadari kelemahan mereka. Kadang-kadang mereka akan mendesah pada luasnya dunia, dan kadang-kadang mereka akan menemukan seberapa jauh tujuan mereka dan untuk mencapai tujuan mereka, mereka harus melalui perjalanan tanpa akhir yang tidak mereka pikirkan sebelumnya. Mereka akan merasa rugi, bingung, putus asa, panik, bahkan putus asa.

Dengan demikian, seseorang dapat memahami tangisan miniman ketika melihat Samsara Hutan Tanpa Batas.

Berpikir kembali ke kehidupan saya sebelumnya, saya juga pernah bingung dan pernah ‘menangis’. Ada gunung di luar gunung, dan ahli di luar ahli. Selalu ada eksistensi yang lebih kuat dari saya, kehidupan kekal terlalu jauh, bagaimana bisa diri saya yang tidak berarti mencapainya? ”

Fang Yuan menatap telapak tangannya yang berdarah dan melamun untuk sementara waktu.

Setelah sekian lama, dia tiba-tiba tersenyum, memperlihatkan taringnya yang tajam.

“Masih terlalu lemah. Entah itu kehidupanku sebelumnya atau kehidupan ini, aku seperti miniman yang ingin mendaki gunung.”

“Tapi... ketidakmampuanku tidak akan menjadi alasan untuk berhenti mengejar kebesaran.”

” Hanya yang pengecut dan yang kalah akan mencari alasan. “

“Bahkan jika air mata menetes dan ingus mengalir keluar, saya akan terus mendaki gunung, inilah kesenangan hidup.”

Saat dia memikirkan ini, Fang Yuan mengoyak bagian lain dari daging berdarah dan menggigitnya.

Gigi tajam mengunyah daging dengan kejam, tetesan darah segar merembes dari bibirnya.

Bab 886

Dataran Utara, di daerah terpencil tertentu, lembah Luo Po.

Jiwa-jiwa meraung, guntur meraung dan petir menyambar. Cahaya api bersinar di mana-mana, dan ledakan terdengar terus menerus.

Pertempuran besar dan intens sedang berlangsung.

Sisi bertahan adalah Sekte Bayangan, yang anggotanya telah dengan tegas meninggalkan tanah yang diberkati Lang Ya dan kembali, Qin Bai Sheng, Peri Jiang Yu, Hui Feng Zi, He Lang Zi dan lainnya.

Gerakan pembunuh abadi – Penindasan Jiwa!

Qin Bai Sheng mendengus, melangkah maju dalam cahaya dan api yang tak berujung.

Bam bam bam!

Tiga ledakan hebat terdengar, Qin Bai Sheng telah memaksa mundur tiga Dewa Gu yang menyerang dengan momentum yang luar biasa, memberikan perasaan benteng yang tidak bisa ditembus.

‘Aku, grand Chen Zhen Chi, benar-benar kalah tiga kali berturut-turut melawan satu Gu Immortal, dan dalam satu gerakan setiap kali?’ Gu Immortal dari Myriad Dragon Dock, Chen Zhen Chi, menstabilkan dirinya dengan susah payah dan memandang Qin Bai Sheng dengan kaget dan marah.

‘Sialan. tidak mudah untuk mengatur gelombang serangan, dan itu benar-benar dipatahkan olehnya dengan mudah.’ Bu Fei Yan mengertakkan giginya saat darah merembes dari bibirnya.

‘Gerakan pembunuh jalur jiwa ini benar-benar terlalu kuat, siapa yang bisa mengharapkan kekuatan sejati Qin Bai Sheng menjadi begitu kuat! Pengurangan Old Oracle benar-benar benar, orang ini sangat mungkin menjadi biang keladi kehancuran Eighty-Eight True Yang Building!’ Pikir Pak Tua Tian Long.

Kelompok yang menyerang lembah Luo Po tidak lain adalah kelompok Dewa Gu dari sepuluh sekte kuno besar Benua Tengah.

Ketika tujuan mereka tidak dapat tercapai di tanah berkah Gunung Salju, Feng Jiu Ge tidak putus asa dan mengarahkan mereka dengan tepat, menemukan banyak rahasia dan petunjuk.

Setelah melalui deduksi Oracle Lama, sekelompok makhluk abadi menemukan lokasi lembah Luo Po dan bergegas.

Namun, lembah Luo Po sudah lama menjadi milik Sekte Bayangan, dan memiliki formasi pertahanan

Gu yang kuat. Sementara Dewa Dewa Benua Tengah ditunda oleh ini, Qin Bai Sheng dan yang lainnya telah mundur dari tanah diberkati Lang Ya, datang untuk segera memperkuat.

Dengan demikian, situasi saat ini terbentuk.

Kedua belah pihak menemui jalan buntu.

Kelompok Benua Tengah ingin menyerbu lembah Luo Po, sementara kelompok Sekte Bayangan mempertahankan markas mereka dengan erat.

Gerakan pembunuh jalur transformasi – Transformasi Serigala Patung Yin Penyihir Wangi!

Gerakan pembunuh jalur angin – Pisau Terbang Angin Kematian!

He Lang Zi dan Hui Feng Zi melihat Benua Tengah Gu Immortals menderita kemunduran, segera menangkap kesempatan untuk melakukan serangan balik secara tajam.

Peri Ling Mei dan Peri Ao Xue dari Heaven's Envy Manor bukanlahandingannya melawan serangan intens, dan hanya bisa mundur tanpa kekuatan untuk melawan.

Langkah pembunuh abadi – Lagu Giok Hijau!

Pada saat yang genting, Feng Jiu Ge mengambil tindakan, menggunakan gerakan pembunuh jalur suara yang luar biasa.

He Lang Zi dan Hui Feng Zi menderita kerusakan parah dan terjatuh kembali.

Hui Feng Zi mundur kembali ke formasi Gu yang bertahan, menyemburkan lebih dari sepuluh suap darah berturut-turut. Darah ini telah berubah menjadi warna giok hijau tua.

Luka He Lang Zi bahkan lebih parah, penyihir wangi patung serigala yin dia telah berubah menjadi sebagian besar berubah menjadi batu giok, dia sangat terkejut: "Apa gerakan pembunuh abadi ini? Tampaknya menahan jalur transformasi! Aku sebenarnya tidak bisa berubah kembali ke bentuk manusia. Sepertinya aku harus mengatasi cedera ini sebelum aku bisa berubah lagi."

"Feng Jiu Ge!" Qin Bai Sheng berteriak dengan marah, suaranya menyebar ke seluruh medan perang.

"Qin Bai Sheng, aku meremehkanmu. Sebelumnya aku benar-benar ditipu olehmu, aku jauh di bawahmu dalam hal keterampilan akting. Untungnya, pihakku memiliki jalur kebijaksanaan Gu Immortal dan tanpa menginjak pengeluaran umur, dia mampu untuk berhasil menyimpulkan lokasi dari lembah Luo Po ini." Feng Jiu Ge masih mengenakan jubah merah dan putih.

Posturnya tegap, seperti tombak atau pedang. Saat ini, dia berbicara dengan sedikit senyuman, nadanya diartikulasikan dan sangat anggun.

"Deduksi berhasil, pantatku! Aku tidak ada hubungannya dengan penghancuran Eighty-Eight True Yang Building. Tapi sejak kamu datang, hidupmu akan berakhir di sini." Qin Bai Sheng perlahan menutup matanya dan menundukkan kepalanya.

Dia meletakkan tangannya di depan dadanya, lalu dia meraih telapak tangan kirinya dengan tangan

kanannya dan membentuk kepalan tangan, yang dia angkat tinggi di atas kepalanya.

Ketika mereka melihat sikap ini, ekspresi dari Dewa Benua Tengah mulai berubah menjadi keterkejutan dan kebingungan, dan mereka mulai mundur.

Hanya Feng Jiu Ge yang berdiri di tempat, seperti dia terpaku di antara langit dan bumi, dan tidak akan bergerak bahkan jika badai menghantamnya.

Dia melihat sikap Qin Bai Sheng dengan mata cerah: "Langkah ini, mungkinkah itu pedang jantung tinju lima jari Pedang Immortal Bo Qing?"

"Benar." Qin Bai Sheng menjawab: "Apakah Anda siap untuk mati?"

Feng Jiu Ge tertawa terbahak-bahak, ekspresinya adalah salah satu kegembiraan: "Bagus, bagus, luar biasa. Sword Immortal Bo Qing adalah senior saya di Spirit Affinity House, dia gagal dalam kesusahan dan warisan gerakan pembunuhnya juga menghilang secara misterius. Spirit Affinity House melakukannya tidak mendapatkannya, tetapi malah mendarat di tangan Gu Immortal Dataran Utara. Tapi saya telah membaca catatan yang relevan di sekte, pedang jantung tinju lima jari ini sangat kuat dan tajam. Dikabarkan saat itu, LORDSword Immortal Bo Qing merasakan keagungan Langit dan Bumi, dan kesulitan untuk naik, maka ia menciptakan gerakan ini untuk menunjukkan keberanian dan kebanggaannya melawan langit dan bumi sendirian."

"Jadi jurus jurus ini cukup aneh, orang yang menggunakannya harus menghadapi langit dan bumi, menundukkan kepala dan menutup mata. Sepertinya pengakuan kekalahan, tapi mereka sebenarnya menggunakan semua kekuatan fisik dan mental mereka untuk menghasilkan dan melepaskan serangan paling tajam. Tinju di atas kepala mereka menunjukkan betapa berani Pedang Immortal Bo Qing yang tak tertandingi. Seperti kata pepatah, saya memutuskan nasib saya sendiri, bukan surga, dengan pedang di hati saya, saya maju di jalur pedang."

Feng Jiu Ge sama sekali tidak gugup menghadapi jurus pembunuh legendaris itu, sebaliknya dia berbicara dengan percaya diri.

Benua Tengah Gu Dewa di belakangnya dipengaruhi oleh ini, dan ketakutan di benak mereka berangsur-angsur menghilang. Ini membuat mereka semakin mengagumi temperamen Feng Jiu Ge.

"Hmph, kamu tahu cukup banyak, sepertinya kamu memiliki firasat akan kekalahan dan kematianmu." Qin Bai Sheng mencibir.

Feng Jiu Ge menggelengkan kepalanya dan tersenyum cerah: "Secara kebetulan yang beruntung, saya telah menciptakan gerakan pembunuh jalur suara, terinspirasi selama periode waktu tertentu. Selama perjalanan kultivasi saya, saya telah menemukan langit dan bumi, menghadap langit dan bumi, dan memuja langit dan bumi, aku merasakan luasnya alam, merasakan betapa kecil dan lemahnya aku. Aku menamakan lagu ini 'lagu surga dan bumi'! Langit dan bumi begitu luas, sedangkan manusia begitu tidak berarti. Lagu ini meminjam kekuatan dari surga dan bumi, menggunakan kekuatan yang tak tertandingi untuk menekan semua perlawanan! "

Di satu sisi adalah kekuatan langit dan bumi yang luas, sesuai dengan jalannya alam dan dengan kekuatan yang tak terbatas, sementara di sisi lain adalah tentang menentang kehendak surga sendiri,

dengan kehendak jalur pedang, terus maju terus.

Kedua gerakan ini sangat berlawanan satu sama lain.

Pada akhirnya, apakah itu lagu surga dan bumi atau pedang hati lima jari yang muncul sebagai pemenang?

Tempo seluruh medan perang melambat sejenak.

Tatapan semua orang tertuju pada Feng Jiu Ge dan Qin Bai Sheng.

Bahkan Qin Bai Sheng menunjukkan tampilan yang aneh, dan sambil tetap menutup matanya, dia berbicara: "Oh? Maka pertarungan ini akan benar-benar menarik. Ambil ini, jari pertama!"

...

Cahaya menerangi Pengadilan Surgawi.

Abadi dan tidak bisa dihancurkan.

Gambar raksasa di udara, yang dibentuk oleh jalur penyempurnaan formasi Gu, tidak lagi menyilaukan, cahayanya benar-benar tertahan.

"Bagus, tahap pertama sudah selesai, semua bahan sudah diproses. Tahap kedua adalah menarik kehendak surga!" Menara Pengawas SurgaLORDkata setelah dia memeriksanya sekali.

"Tariklah kehendak surga." Peri Cang Shui bergumam.

Lian Jiu Sheng dan Bi Chen Tian juga menunjukkan ekspresi serius.

Menara Pengawas SurgaLORDlanjut menjelaskan: "Kehendak surga disebut juga sebagai kehendak langit dan bumi! Manusia punya kemauan, langit dan bumi juga punya kemauan. Dibandingkan langit dan bumi, manusia itu mungil seperti semut, rendah seperti pasir, pada dasarnya mereka tidak layak. Kehendak surga adalah materi abadi terpenting untuk memulihkan takdir Gu. Sekarang, ini akan menjadi proses yang sangat panjang dan sulit dalam mengelola jalur pemurnian formasi Gu ini. Karena kita harus melawan kehendak surga, kehendak surga tidak terbatas, kita tidak bisa membiarkannya merusak pikiran kita, jika tidak kita akan menderita luka yang sangat parah atau bahkan mati! Pengadilan Surgawi telah kehilangan cukup banyak peringkat delapan Dewa Dewa dalam proses ini. Lebih banyak persiapan dapat mempercepat kecepatan kerja, sekarang kita akan bergiliran untuk beristirahat dan pulih."

" Baiklah! "

...

Benua Tengah, tanah diberkati Hu Abadi.

Sepotong domba sebesar sapi diletakkan di depan Fang Yuan, meneteskan darah.

Fang Yuan duduk di tanah dan merobek sebagian dagingnya, dan memasukkannya ke dalam mulutnya.

Mulutnya yang seukuran baskom mengunyah terus-menerus sesaat sebelum menelannya.

Tetes darah mengalir keluar dari celah di antara gigi tajamnya, dan merembes keluar dari bibirnya. Wajah Fang Yuan, bagaimanapun, menunjukkan ekspresi puas dan bahagia.

Domba ini bukan daging biasa, melainkan daging domba bertanduk raksasa.

Fang Yuan telah menangkap jalur kekuatan hidup binatang terpendcil, domba bertanduk raksasa, sebelumnya di Dataran Utara, sekarang dia menggunakan kekuatan makan Gu Abadi untuk melahap daging dan meningkatkan jalur kekuatan tanda dao di tubuhnya.

Bagaimanapun, aku adalah jalur kekuatan Gu Immortal, jalur kekuatan tanda dao adalah fondasiku.”

Fang Yuan terus makan sambil melihat ke belakang secara mental tentang pertempuran pertahanan di tanah yang diberkati Lang Ya.

Dalam pertempuran ini, Fang Yuan pertama kali menguji wajah yang dikenalnya secara samar-samar, menipu hampir semua orang, efeknya memuaskan.

Kedua, dia menggunakan jurus star path killer dalam pertarungan sebenarnya.

Batu asah bintang awan, tali ular bintang, enam badan bintang ilusi dan pertukaran bintang posisi.

Pertarungan sebenarnya sangat berbeda dari latihan normal. Fang Yuan mampu memahami lapisan pemahaman tambahan tentang empat gerakan pembunuh abadi ini melalui pertempuran.

Tentu saja, StarLORD Warisan jalur bintang Wan Xiang tidak hanya memiliki empat gerakan pembunuh ini.

Namun, Fang Yuan hanya bisa menggunakan keempatnya saat ini.

Karena dia hanya memiliki tiga jalur bintang Immortal Gu – Tanda Bintang, Cahaya Bintang dan Tembak Bintang. Ketiga Gu Abadi ini digunakan secara bergantian sebagai inti dari gerakan pembunuh jalur empat bintang.

BintangLORD Wan Xiang memiliki empat Immortal Gu tetapi satu dihancurkan dalam pertempuran. Jadi, hanya tiga yang berakhir di tangan Fang Yuan.

“Saya telah berpikir untuk menggunakan cahaya kebijaksanaan untuk menyimpulkan beberapa jalur kekuatan jurus pembunuh abadi untuk menggantikan titik lemah saya. Tapi jurus pembunuh jalur bintang ini cukup bagus dan dapat digunakan untuk saat ini, saya tidak perlu melakukannya. buang waktu dan energi saya.”

Melalui pertempuran pertahanan di tanah yang diberkati Lang Ya ini, Fang Yuan dapat memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang kekuatan pertempurannya sendiri.

“Saat mempertimbangkan jurus pembunuh jalur bintang, kekuatan bertarungku sudah berada di puncak peringkat enam. Hanya berdasarkan aspek serangan, dengan segudang diriku, kekuatan bertarungku bisa menyamai peringkat tujuh. Tapi aku masih sangat jauh dari bisa untuk bertarung dengan veteran peringkat tujuh Dewa Gu, dan hanya bisa mencoba yang terbaik untuk mengganggu dan menghentikan

mereka. Adapun Qin Bai Sheng, saya tidak punya harapan untuk menyamainya, dia adalah kuasi peringkat delapan, seorang ahli seperti Feng Jiu Ge! ”

Pertempuran ini membuat Fang Yuan benar-benar mengenali kekuatan Qin Bai Sheng.

Karena ini, dalam seluruh pertempuran, Fang Yuan umumnya tidak menggunakan kekuatan penuhnya dan pada dasarnya mengikuti arus. Hanya pada saat terakhir dia menunjukkan tangan raksasa yang tak terhitung jumlahnya.

Dalam situasi seperti itu, menjadi orang terkenal mencari kematian.

Dari awal sampai akhir, Fang Yuan telah menempatkan sebagian perhatiannya untuk mengendalikan Perjalanan Abadi Abadi secara konstan. Begitu ada yang tidak beres, dia siap untuk segera mundur.

“Siapa Qin Bai Sheng ini? Kekuatan sejatinya sebenarnya sangat hebat! Hei Cheng, Jiang Yu, Hui Feng Zi, dan yang lainnya, mengapa mereka bersama? Qin Bai Sheng tampaknya menjadi pemimpin mereka, dan dengan Hei Cheng di kelompok, balas dendam Hei Lou Lan mungkin tidak ada harapan. Sekarang setelah aku memikirkannya, detail tersembunyi tentang tanah yang diberkati Lang Ya berjalan sangat dalam, ada lebih dari yang terlihat.”

Dalam ingatan kehidupan Fang Yuan sebelumnya, Lang Ya memberkati daratan telah menahan tujuh gelombang serangan.

Tapi sekarang, di gelombang keempat ini, sudah ada tanda-tanda tidak bisa menahan.

Apa kebenaran dalam sejarah? Apakah karena pengaruh dari Fang Yuan, situasi tanah yang diberkati Lang Ya telah berubah?

Kabut tebal muncul di depan Fang Yuan.

“Bahkan jika saya dalam kondisi sempurna, ketika menghadapi Qin Bai Sheng, terutama penindasan jiwa bergerak pembunuh abadi, saya tidak akan memiliki kekuatan untuk menyerang balik. Benar-benar tidak berdaya.”

Fang Yuan menatap tangannya, tangannya diwarnai dengan darah.

Dibandingkan dengan Qin Bai Sheng, Fang Yuan tampak seperti domba bertanduk raksasa yang hanya bisa membiarkan dirinya disembelih oleh orang lain.

Langit dan bumi sangat luas, alam tidak terbatas. Semakin banyak orang tahu, semakin mereka akan mengetahui betapa bodohnya mereka. Semakin kuat menjadi, semakin mereka akan menemukan betapa lemahnya mereka.

punya akun yang menarik.

Hutan Tanpa Batas Samsara dipisahkan dari ayahnya, Ren Zu, dan hanya bisa tinggal di jurang yang dalam.

Dia patah hati, dan tidak merasa senang memakan buahnya lagi.

Setiap hari, dia akan meneteskan air mata dan menangis tanpa henti, sampai dia lelah dan lambat laun tertidur.

Dalam mimpinya, dia samar-samar mendengar beberapa suara yang sangat lembut, dan merasakan sesuatu yang kecil, seperti seekor semut sedang memanjat tubuhnya.

Segera, dia bangun dan duduk, dan melihat seorang miniman sedang memanjat tubuhnya.

Karena gerakan Samsara Hutan Tanpa Batas, pijakan miniman ini menjadi tidak stabil dan jatuh ke tanah.

“Siapa kamu? Sebenarnya ada orang sekecil kamu di dunia ini?” Hutan Tanpa Batas Samsara melihat miniman yang bahkan tidak seukuran jarinya, dan merasa sangat penasaran, lupa menangis sejenak.

Miniman itu memandang Samsara Hutan Tanpa Batas raksasa dengan tatapan tertegun, dan setelah syok, dia mengangkat kepalanya dan mulai menangis dengan keras.

“Hei hei hei, anak kecil, aku tidak menangis, untuk apa kamu menangis?” Hutan Tanpa Batas Samsara bingung.

Miniman berbicara sambil menangis: “Saya yang tertinggi di suku saya, dan saya berani, sombong, dan bangga karena ini. Hari ini, saya bermaksud untuk mendaki gunung, tetapi untuk berpikir bahwa gunung ini benar-benar manusia. Sebenarnya ada Orang-orang raksasa sepertimu di dunia ini, ini pertama kalinya aku melihat seseorang sepertimu, jadi aku menangis! ”

Hampir setiap orang yang menjelajah dan tumbuh, pasti mengalami perjalanan mental seperti itu.

Semakin banyak mereka melihat, semakin mereka menyadari kelemahan mereka. Kadang-kadang mereka akan mendesah pada luasnya dunia, dan kadang-kadang mereka akan menemukan seberapa jauh tujuan mereka dan untuk mencapai tujuan mereka, mereka harus melalui perjalanan tanpa akhir yang tidak mereka pikirkan sebelumnya. Mereka akan merasa rugi, bingung, putus asa, panik, bahkan putus asa.

Dengan demikian, seseorang dapat memahami tangisan miniman ketika melihat Samsara Hutan Tanpa Batas.

Berpikir kembali ke kehidupan saya sebelumnya, saya juga pernah bingung dan pernah ‘menangis’. Ada gunung di luar gunung, dan ahli di luar ahli. Selalu ada eksistensi yang lebih kuat dari saya, kehidupan kekal terlalu jauh, bagaimana bisa diri saya yang tidak berarti mencapainya? ”

Fang Yuan menatap telapak tangannya yang berdarah dan melamun untuk sementara waktu.

Setelah sekian lama, dia tiba-tiba tersenyum, memperlihatkan taringnya yang tajam.

“Masih terlalu lemah. Entah itu kehidupanku sebelumnya atau kehidupan ini, aku seperti miniman yang ingin mendaki gunung.”

“Tapi... ketidakmampuanku tidak akan menjadi alasan untuk berhenti mengejar kebesaran.”

” Hanya yang pengecut dan yang kalah akan mencari alasan.“

“Bahkan jika air mata menetes dan ingus mengalir keluar, saya akan terus mendaki gunung, inilah kesenangan hidup.”

Saat dia memikirkan ini, Fang Yuan mengoyak bagian lain dari daging berdarah dan menggigitnya.

Gigi tajam mengunyah daging dengan kejam, tetesan darah segar merembes dari bibirnya.